

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini adalah pada sistem pembelajaran *outbound*, proses pembelajaran, hasil pembelajaran terhadap kreativitas anak dan dampak perkembangan bagi kreativitas anak.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2004 : 3) adalah : ‘sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara holistik (utuh)’. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Arikunto. S (2002 : 10) bahwa : “pelaksanaan penelitian kualitatif terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami”

Nasution (2002 : 5). mengungkapkan bahwa : ”penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”.

Pengertian-pengertian yang telah dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya : perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dalam hal ini peneliti lebih banyak berinteraksi dengan subjek penelitian serta mengamati berbagai kegiatan proses pembelajaran outbound di kelompok bermain Sekolah Alam Bandung. Peneliti mengamati berbagai kejadian dan gejala pada proses pembelajaran *outbound*, hasil dan dampaknya pada kreativitas anak.

Dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat menghasilkan suatu gambaran tentang objek yang diteliti secara utuh. Sesuai dengan pendapat Nasution (2003 : 9) yang menyatakan bahwa : “apabila variable yang ditemukan untuk diteliti merupakan sesuatu yang hanya dapat distudi dalam konteks alamiah, maka penelitian naturalistik merupakan sesuatu yang patut dipilih”. Metode kualitatif digunakan dengan beberapa pertimbangan; pertama, dengan menyesuaikan metode kualitatif, lebih mudah berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat

menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Menurut Nasution (2003 : 9-12) ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

1. Sumber data adalah situasi yang wajar atau *natural setting*.
2. Peneliti sebagai instrumen penelitian. peneliti adalah kunci instrumen atau alat peneliti utama.
3. Sangat deskriptif.
4. Mementingkan proses maupun produk.
5. Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah atau situasi.
6. Mengutamakan data langsung atau *first hand*.
7. Triangulasi yaitu memeriksa kebenaran data dengan cara memperoleh data dari sumber lain.
8. Menonjolkan rincian kontekstual.
9. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti.
10. Mengutamakan perspektif emik, artinya mementingkan pandangan informan tentang bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dari segi pendiriannya.
11. Verifikasi yaitu mencari kasus lain yang berbeda dengan apa yang telah ditemukan untuk memperoleh hasil yang lebih dipercaya.
12. Sampling yang purposif, dipilih menurut tujuan penelitian.
13. Menggunakan *audit trail*, yaitu mengikuti jejak atau melacak untuk mengetahui apakah laporan penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan.
14. Partisipasi tanpa mengganggu untuk memperoleh situasi yang natural atau wajar.
15. Mengadakan analisis sejak awal penelitian.
16. Desain penelitian tampil dalam proses penelitian.

Berdasarkan ciri tersebut, peneliti dapat langsung berkomunikasi dengan subjek yang diteliti dan dapat mengamatinya dari awal sampai akhir proses penelitian.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dipakai didasarkan pada pertimbangan situasi dan kondisi. Karena itu penggunaan metode studi kasus dengan jenis pendekatan



penelitian kualitatif lebih tepat dipakai untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Peneliti memilih metode studi kasus karena metode inilah yang lebih mudah diadaptasikan dengan realitas yang beragam dan saling berinteraksi. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat menghasilkan suatu gambaran tentang objek yang diteliti secara utuh. Seperti yang diungkapkan oleh Maxfield yang dikutip oleh Nazir M (1999 : 66) bahwa : 'studi kasus (*case study*) adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas'. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.

Selanjutnya Studi Kasus menurut Mulyana (2002:201) adalah "uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial". Hal ini menjelaskan bahwa peneliti berupaya menelaah sebanyak mungkin mengenai data subjek yang diteliti.

Pernyataan tersebut menjadi landasan penulis menggunakan metode studi kasus dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas dari kasus, atau status dari individu yang kemudian dari sifat-sifat tersebut dijadikan suatu hal yang bersifat umum, yaitu kegiatan proses pembelajaran, hasil dan dampak dalam pengembangan kreativitas anak usia dini metode Outbound di kelompok bermain Sekolah Alam Bandung.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang berkaitan dengan alat – alat atau instrumen sarana untuk memperoleh data. Penelitian kualitatif instrumen yang paling utama adalah peneliti sendiri. Pendekatan kualitatif menekankan pada peneliti sebagai instrumen utama, karena peneliti inilah yang dapat melaksanakan pengamatan langsung.

Fraenkel dalam Disertasi Ayi Olim ( 1997 : 97) membagi dua kelompok besar teknik pengumpulan data yaitu *participant observation* dan *nonparticipant observation*, dijelaskan sebagai berikut :

Pertama, *participant observation* yaitu penelitian dimana peneliti sendiri secara nyata berpartisipasi pada *setting* penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hubungan ini peneliti dapat secara terbuka maupun tidak terbuka berada di sekitar latar penelitian. Kedua, *nonparticipant observation* yaitu peneliti berada di luar latar penelitian sebagai pengamat dan tidak menunjukkan diri secara langsung pada situasi yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi atau pengamatan

Hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah kondisi subjek penelitian dan lokasi pelaksanaan pembelajaran di kelompok bermain Sekolah Alam Bandung, seperti : kondisi kelas, kondisi halaman bermain, alat dan media yang digunakan juga kondisi subjek penelitian atau informan yaitu guru, orang tua dan anak-anak. Adapun hal yang diobservasi dari subjek penelitian adalah penggunaan waktu, proses pembelajaran, penggunaan alat dan media, suasana pembelajaran. Sedangkan yang diteliti dari anak-anak adalah cara berpikir, bersikap, gerakan

motorik kasar maupun halus, perkembangan bahasa, perkembangan nilai sosial, perkembangan kesadaran beragama, bersosialisasi dengan temannya, dan sebagainya.

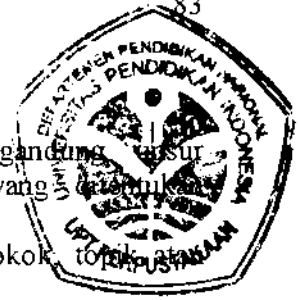
Observasi partisipasi digunakan untuk mengetahui dari dekat kegiatan proses pembelajaran outbound di kelompok bermain Sekolah Alam Bandung. Observasi partisipasi digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang sistem pembelajaran, proses pembelajaran, hasil dan dampak outbound terhadap pengembangan kreativitas anak.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan subjek utama yaitu guru, orang tua dan anak-anak di kelompok bermain Sekolah Alam Bandung. Wawancara dilaksanakan dengan mendalam (*indepth interview*) yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat.

Wawancara mendalam disebut juga dengan wawancara tidak berstruktur yang mirip dengan percakapan informal. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak kita ketahui dalam observasi. Wawancara bersifat luwes dengan susunan pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara termasuk karakteristik sosial budaya yaitu agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan dan sebagainya dari responden yang dihadapi.

Nasution (2003 : 74) mengatakan dalam melakukan wawancara dapat dilakukan tiga macam pendekatan, yakni :



- 1) Dalam bentuk percakapan informal yang mengandung unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang tertentu sebelumnya.
- 2) Menggunakan lembaran berisi garis besar pokok-pokok masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan.
- 3) Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan lebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.

Dalam penelitian kualitatif lebih diutamakan pertanyaan terbuka dengan cara tanya jawab, dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian, serta nara sumber yang terdiri dari orang yang dianggap mengetahui hal yang berkaitan dengan kegiatan proses pembelajaran outbound, sistem pembelajaran outbound, hasil pembelajaran outbound serta dampaknya terhadap pengembangan kreativitas anak.

### 3. Studi Dokumentasi

Selain teknik observasi dan wawancara, untuk melengkapi kedua teknik tersebut maka dalam pengumpulan data dipergunakan pula teknik studi dokumentasi. Tujuan dari studi dokumentasi ini yaitu untuk mendapatkan data-data bukti fisik yang berupa informasi tertulis yang berkaitan dengan penelitian, misalnya brosur dan foto.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran di kelompok bermain Sekolah Alam Bandung.

### D. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2002 : 102) subjek penelitian yaitu : “benda, hal, orang dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat. Agar pengamatan terhadap individu dapat lebih mendalam maka subjek yang diteliti dibatasi”.

Selanjutnya Arikunto S (2002 : 107) mengungkapkan bahwa :

yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.

Selanjutnya Nasution (2002 : 13) mengemukakan bahwa : “penelitian kualitatif umumnya mengambil informan (subjek penelitian) lebih kecil dan pengambilannya cenderung memilih purposive dari pada acak”.

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian ditentukan secara purposive sampling, yakni jurus manusia, latar dan kejadian tertentu (unik, khusus, tersendiri, aneh) betul-betul diupayakan terpilih untuk memberikan informasi penting yang tidak mungkin diperoleh melalui jurus lain.

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok bermain Sekolah Alam Bandung, menerapkan metode outbound dalam proses belajarnya. Hal ini jarang ditemukan di kelompok bermain pada umumnya.

Cara dalam menentukan anak yang dijadikan subjek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan penjajagan ke kelompok bermain Sekolah Alam Bandung.
2. Meminta informasi kepada guru kelompok bermain Sekolah Alam Bandung tentang latar belakang anak..
3. Mengadakan observasi terhadap anak kelompok bermain Sekolah Alam Bandung.



4. Subjek dalam penelitian ini adalah guru, orangtua dan anak usia 4-6 tahun di kelompok bermain Sekolah Alam Bandung.

Subjek dalam penelitian ini terdiri 2 orang guru, 4 orang warga belajar dan 4 orang orangtua warga belajar. Nama-nama warga belajar yang dijadikan responden tersebut adalah Hamzah, Arkan, Alan dan Hanan. Nama-nama orangtua warga belajar tersebut adalah Bapak Lendonovo, Ibu Dyan, Bapak Adit dan Ibu Maryam. Nama-nama guru yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah Ibu Tati dan Ibu Kamalia.

#### **E. Triangulasi Penelitian**

Kredibilitas merupakan standar tentang kebenaran data yang dikumpulkan dan dapat menggambarkan konsep peneliti dengan kenyataan yang ada pada sumber data, dilakukan dengan cara triangulasi.

Triangulasi yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkan data dari sumber lain. Informasi yang diperoleh dari satu sumber dicek silang dengan menggunakan triangulasi, bertujuan untuk membandingkan tingkat kesahihan data dengan kenyataan sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi merujuk pada pengumpulan informasi (data sebanyak mungkin dari berbagai sumber, seperti : manusia, latar dan kejadian).

Triangulasi menguntungkan peneliti dalam dua hal, yaitu : mengurangi resiko terbatasnya kesimpulan pada metode dan sumber data tertentu dan meningkatkan validitas kesimpulan sehingga lebih merambah pada ranah yang lebih luas. Dengan kata lain, bisa yang melekat pada satu sumber data, peneliti

dan metode tertentu akan ternetralisasi oleh informasi yang digali dari sumber data, peneliti dan metode lain.

Untuk keperluan triangulasi sebagai data pendukungnya, yaitu kepala sekolah kelompok bermain Sekolah alam Bandung. Informasi yang diperoleh dari satu sumber dicek silang dengan menggunakan triangulasi, yang tujuannya adalah untuk membandingkan tingkat kesahihan data dengan kenyataan sebenarnya.

#### **F. Langkah-langkah Penelitian**

Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong yaitu :

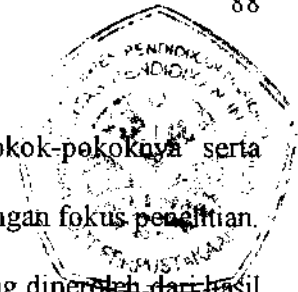
1. Tahap pralapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data, dengan langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Studi kepustakaan, untuk bahan rujukan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian.
  - b. Tahap orientasi, bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fokus permasalahan dengan mengadakan observasi dan wawancara secara informal kepada pihak yang berkompeten, yaitu guru, kepala sekolah di kelompok bermain Sekolah Alam Bandung.
2. Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan langsung di tempat penelitian yang berupa pengumpulan data melalui observasi partisipasi dan wawancara mendalam dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Tahapan melakukan proses pengumpulan data yang diperlukan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian dan secara langsung melakukan pengumpulan data di lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara, studi dokumentasi. Mengadakan wawancara dengan guru sebagai subjek penelitian utama yang difokuskan pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode outbound di kelompok bermain Sekolah Alam Bandung. Wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah orang yang kompeten mengetahui fokus permasalahan dalam penelitian.
  - b. Melakukan observasi terhadap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode outbound di kelompok bermain Sekolah Alam Bandung.
  - c. Melakukan observasi terhadap anak selama melakukan pendidikan di kelompok bermain Sekolah Alam Bandung.
3. Tahap analisa data merupakan tahapan pengecekan keabsahan, validitas serta pengolahan data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti melakukan kegiatan mengolah data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi mulai dari awal hingga akhir pengumpulan data.

Peneliti melakukan analisis data melalui :

- a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data yang sudah disusun dalam laporan lapangan, dengan menyusunnya kembali dalam bentuk uraian atau laporan yang lebih terperinci. Selanjutnya laporan yang



direduksi dirangkum dan dipilih berdasarkan pokok-pokoknya serta difokuskan pada bagian yang penting dan relevan dengan fokus penelitian. Yaitu menelaah kembali seluruh catatan lapangan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

b. Display data

Display data yaitu merangkum bagian yang penting kemudian disusun dalam bentuk yang lebih sistematis dan deskriptif, sehingga akan memudahkan untuk mencari tema sentral. Display data bertujuan mendapatkan gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Sejak awal peneliti berusaha untuk mencari makna kata yang dikumpulkannya. Oleh karena itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan yang sering muncul. Jadi dari data yang diperolehnya sejak awal, peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang dilakukan peneliti pada awalnya masih sangat tentatif, tidak jelas, meragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan akan lebih valid. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung

4. Penulisan hasil laporan penelitian merupakan tahapan terakhir dari aktivitas peneliti setelah semua tahapan-tahapan tersebut di atas selesai dilaksanakan.

